

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif metode studi kasus. Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data yang berkenaan dengan suatu kasus. Penelitian ini berfokus pada laporan keuangan Yayasan Cinta Nusantara. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses penyusunan laporan keuangan Yayasan Cinta Nusantara selama enam bulan yaitu februari-juli 2023. Interview dilakukan pada pengurus Yayasan Cinta Nusantara khususnya pengurus inti, seperti pembina, ketua, dan bendahara yayasan. Wawancara difokuskan pada bagaimana sejak awal yayasan mengelola keuangannya. Data dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif berdasarkan ISAK 35.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bandar Lampung, tepatnya pada Yayasan Cinta Nusantara yang beralamat di Jl. Perintis Utama Gg Mento 04 Way Dadi Baru Sukarame. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 6 (enam) bulan, yaitu pada bulan Februari sampai Juli 2023.

C. Sumber Dan Jenis Data (Optional)

a. Sumber Data

1. Internal

Salah satu dari cara memperoleh data-data mengenai Yayasan Cinta Nusantara terutama mengenai bagian akuntansinya yaitu melalui staf Yayasan Cinta Nusantara itu sendiri sehingga penelitian ini dapat lebih mudah di kerjakan oleh penulis.

2. Eksternal

Selain melalui pihak internal, untuk mendapatkan informasi mengenai Yayasan Cinta Nusantara ini yang penulis lakukan adalah mencari informasi melalui media massa, yaitu google dan facebook.

b. Jenis Data

Data yang digunakan peneliti adalah Data Sekunder. Data sekunder meliputi buku atau dokumentasi yang berkaitan dengan masalah, pendapat para ahli hukum dan laporan-laporan hasil penelitian, berupa data internal yang diperoleh dari objek yang diteliti yaitu berupa laporan keuangan pada Yayasan Cinta Nusantara yang berkaitan dengan ISAK No.35.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh keterangan yang lebih akurat mengenai hal-hal yang

diteliti terkait dengan pengaruh implementasi pada penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Yayasan Cinta Nusantara terhadap penerapan ISAK No.35

2. Dokumentasi

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang dibutuhkan melalui dokumen-dokumen, buku-buku, majalah atau sumber data tertulis lainnya baik yang berupa teori, laporan penelitian atau penemuan sebelumnya (*findings*) yang berhubungan dengan proses akuntansi Badan Layanan Umum. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa sejarah perusahaan, bidang usaha perusahaan, termasuk juga laporan kinerja Yayasan Cinta Nusantara.

3. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden. wawancara ini bersifat tidak terstruktur dan dilakukan kepada pihak inti Yayasan Cinta Nusantara. Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data primer berupa struktur organisasi, visi misi dan target-target kegiatan aktivitas operasional yang akan dilaksanakan, gambaran umum, dan kondisi keuangan Yayasan Cinta Nusantaran pada umumnya.

Tabel 3.1
Narasumber

| No | Narasumber | Jabatan | Bagian |
|-----------|--------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------|
| 1. | Murniman Zendrato | Pembina (Perintis) | Sejarah dan Profil Yayasan Cinta Nusantara |
| 2. | Kornelius Aditya Nugroho | Ketua (Pengurus) | Kegiatan dan cara pelaporan keuangan Yayasan Cinta Nusantara |
| 3. | Carla Catiwan | Bendahara | Berkas/laporan keuangan Yayasan Cinta Nusantara periode 2021 |

Sumber: Yayasan Cinta Nusantara

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian, terutama bila digunakan sebagai generalisasi atau simpulan tentang masalah yang diteliti. Metode analisis kuantitatif yaitu sebuah metode yang didalamnya menggunakan banyak angka untuk menghitung dan mencatat laporan keuangan. Pada analisis ini dilakukan perbandingan apakah format laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan ISAK No. 35 atau masih perlu dilakukan penyesuaian yang nantinya dideskripsikan sesuai hasil analisis di lapangan. Apabila penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam ISAK No.35 maka penyajian akun tersebut dikatakan sesuai. Apabila penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam ISAK No.35 maka penyajian akun tersebut dikatakan tidak sesuai dan sebaiknya perlu dilakukan

penyesuaian agar semua data ekonomi dapat tersaji dengan baik sehingga memudahkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menginterpretasikan dan mengevaluasi penyajian laporan keuangan tersebut guna mengambil keputusan ekonomi yang baik bagi tiap-tiap pihak.

Proses analisis data dilakukan sejak pengumpulan data sampai selesainya proses pengumpulan data tersebut. Adapun proses-proses tersebut dapat dijelaskan ke dalam tiga tahap berikut:

1. Reduksi data dilakukan dengan jalan memfokuskan perhatian dan pencarian materi penelitian dari berbagai literatur yang digunakan sesuai dengan pokok masalah yang telah diajukan pada rumusan masalah. Data yang relevan dianalisis secara cermat, sedangkan yang kurang relevan disisihkan.
2. Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif. Diawali dengan menjelaskan rumusan masalah dengan persepsi penulis sebagai pengantar untuk menyinggung persepsi informan mengenai pertanyaan yang diajukan. Kemudian data yang diperoleh yang berhubungan dengan rumusan masalah dijelaskan terlebih dahulu kemudian menghubungkannya dengan teori untuk bisa menjawab rumusan masalah.
3. Penarikan kesimpulan. Dari pengumpulan data dan analisa yang telah dilakukan, peneliti mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya dalam proses penelitian, mencatat keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini, dan implikasi positif yang diharapkan bisa diperoleh dari penelitian ini.